

PENYEMBUHAN RUQYAH MELALUI AIR KHATAMAN AL-QUR'AN

DI PONDOK PESANTREN MA'HAD UTSMANI KAYU AGUNG

PALEMBANG



SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)

Oleh:

RIA FADHILAH UTSMAN

NIM. 13530118

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2017

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ria Fadhilah Utsman
NIM : 13530118
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Jln. Lintas timur no.1 villa kudamas muara baru, kec. Kayuagung, kab. OKI, prov. Sumatra Selatan
Alamat di Yogyakarta : jln. KH Ali Maksum Tromol Pos 5, krapyak Yogyakarta
Telp/ Hp : 085383865849
Judul : Penyembuhan Ruqyah Melalui Air Khataman Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ma'had Utsman Kayu Agung Palembang.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Oktober 2017

Saya yang menyatakan,



Ria Fadhilah Utsman
(Ria Fadhilah Utsman)

NIM. 13530118

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, MA.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN SunanKalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Ria Fadhilah Utsman
Lamp : 4 eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ria Fadhilah Utsman
NIM : 13530118
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Penyembuhan Ruqyah Melalui Air Khataman al-Qur'an di Pondok Pesantern Ma'had Utsmani Kayu Agung Palembang

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 23 Oktober 2017
Pembimbing,



Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, MA.
NIP: 19680605 199403 1 003

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B-2496/Un.02/DU/PP.05.3/11/2017

Tugas Akhir dengan judul : PENYEMBUHAN RUQYAH MELALUI AIR
KHATAMAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN
MA'HAD UTSMANI KAYU AGUNG PALEMBANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIA FADHILAH UTSMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 13530018
Telah diujikan pada : Jum'at, 03 November 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : 88/ A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I



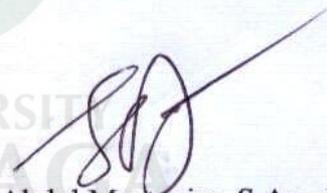
Dr. Phil. Sahiron, M.A
NIP. 19680605 199403 1 003

Penguji II



Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740818 199903 1 002

Penguji III



Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19721204 199703 1 003

Yogyakarta, 13 November 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

يَا بَاكِيًّا

يَضْحَكُونَ

فَاجْهَدْ

يَوْمَ

Hai manusia, engkau dilahirkan dengan menangis,
Dengan orang-orang sekitarmu tersenyum karena bahagia.
Maka berjuanglah (mencari ridha Allah) untuk dirimu, agar saat
mereka menangis
Di hari kematianmu, engkau tersenyum karena bahagia.¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Salah satu syair Arab yang populer dan mengingatkan bagaimana seharusnya menjalani hidup, sebagaimana dikutip oleh Muhammad Sholikhin, *Ritual dan Tradisi Islam Jawa* (Yogyakarta: Narasi, 2010).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamater Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran
Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ayah, ibu dan ke enam kakak tercinta serta segenap keluarga



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi arab latin ini sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan no. 05436/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
	ba	B	Be
	ta	T	Te
	sa	s	es (dengan titik di atas)
	ja	J	Je
	ha	h}	ha (dengan titik di bawah)
	kha	Kh	ka dan ha
	da	D	De
	za	z	zet (dengan titik di atas)
	ra	R	Er
	zai	Z	Zet
	si	S	Es
	syi	Sy	es dan ye
	sa	s}	es (dengan titik di bawah)
	da	d}	de (dengan titik di bawah)
	ta	t}	te (dengan titik di bawah)

	z{>	z{	zet (dengan titik di bawah)
	'ain	'	koma terbalik di atas
	gain	G	ge
	fa>	F	ef
	Qa{	Q	qi
	Ka{	K	ka
	La{	L	el
	mi{	M	em
	Nu{	N	en
	Wawu	W	we
	ha>	H	ha
	hamzah	'	apostrof
	ya>	Y	ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

متعقدين ditulis muta' aqqadīn

ditulis 'iddah

C. Ta' marbūḥ di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h,

هبة ditulis hibah

جزية ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t, contoh:

ditulis ni'matullah

ditulis zak tul-fi'ri

D. Vokal pendek

(fatḥah) ditulis a contoh ditulis daraba

(kasrah) ditulis i contoh فهِمَ ditulis fahima

(dammah) ditulis u contoh ditulis kutiba

E. Vokal panjang

1. Fatḥah+alif ditulis (garis diatas)

جاهلية ditulis j hiliyyah

2. Fatḥah+alif maqṣ r, ditulis (garis diatas)

يسعى ditulis yas'

3. Kasrah+y ' mati, ditulis ī (garis diatas)

مجيد ditulis majīd

4. Dhammah+w wu mati, ditulis (garis diatas)

ditulis fur d

F. Vokal-vokal rangkap

1. Fatḥah dan y ' mati ditulis ai, contoh:

بينكم ditulis bainakum

2. Fatḥah dan w wu mati ditulis au, contoh:

ditulis qaul

G. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof (‘)

ditulis a’antum

ditulis u’iddat

ditulis la’in syakartum

H. Kata sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah contoh:

ditulis Al-Qur’ n

القياس ditulis Al-Qiy s

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf I (el)-nya.

ditulis Asy-Syams

ditulis As-Sam ’

I. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

ditulis awi al-fur d

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh:

أهل ditulis Ahl as-Sunnah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbi al-'alamina, puji syukur penulis haturkan kepada Allah swt, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Penyembuhan Ruqyah Melalui Air Khataman al-Qur'an. Selawat serta salam semoga senantiasa terlimpah kepada khatamu al-anbiya Nabi Muhammad saw, yang dengan ajaran agama Islam, membawa umat manusia dari jahliliyyah menuju cahaya ilahi.

Selesainya penulisan tugas akhir ini tentu tidak dapat terlepas dari dukungan dan motivasi banyak pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setulusnya kepada:

1. Kementrian Agama RI beserta jajarannya, terlebih kepada Direktorat PD Pontren yang telah memberikan beasiswa penuh bagi penulis selama menimba ilmu di Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. KH. Drs. Yudian Wahyudi, MA, P.hd selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Alim Roswanto, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
4. Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus sebagai Ketua Pengelola Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) UIN Sunan Kalijaga.

5. Afdawaiza, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta sebagai dosen pembimbing akademik. Motivasi, nasihat, serta kritik saran yang konstruktif dari beliau sangat berguna bagi penulis.
6. Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, MA selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan ketelitian dan kesabarannya membimbing penulis serta memberikan motivasi dan wawasan keilmuan kepada penulis.
7. Bapak dan ibu dosen UIN sunan kalijaga, khususnya Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah berjasa dalam mendidik para mahasiswa dan mengembangkan ilmu pengetahuan.
8. Seluruh staf administrasi fakultas yang telah memberikan pelayanan dengan baik selama penulis melakukan studi.
9. Ibu Nyai Hj Khusnul Khotimah, Bapak KH Warson Munawwir (Alm), KH Fairuz Warson.
10. Keluarga besar PP. Ma'had Utsmani yang telah mengizinkan saya dan memperlakukan penulis dengan sangat hangat selama penelitian.
11. Sarah teman IAT seangkatan yang telah memberikan banyak informasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Teman teman pondok pesantren Al- Munawwir Krayak Yogyakarta yang selalu memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi (Pugud, Aeni, dek Ima, Chikma, Via, Luthfi, Cocol, MbK Aray, Ukhty, Farida, Chory, dan keluarga besar Q6)

13. Teman-teman IAT angkatan 2013 Nova, Asna, Abdun, Ema, Mbah, Habibi, dan Fina, trimakasih telah menjadi teman selama masa kuliah, pendorong motivasi ketika penulis mengerjakan skripsi.
14. Teman-teman KKN (Fitri, Akvi, Redho, Tamam, Wasyim, Teri, Uswah, dan Gunawan). Trimakasih atas obrolan ringan di group WA “KKN kelompok 90 90” yang mampu menetralsir kepenatan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Semoga memberikan balasan yang terbaik atas segala dukungan, motivasi, semangat, serta doa yang telah di berikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 20 Oktober 2017

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Ria Fadhilah Utsman
13530118

ABSTRAK

Ria fadhilah,13530118,ilmu al-qur'an dan tafsir. Penyembuhan Rukyah melalui khataman al-qur'an di ponpes ma'ahad utsmani, kayu Agung, Palembang (living Qur'an).

Penelitian ini bertujuan untuk membahas living Qur'an sebagai fenomena yang hidup dalam praktik pengobatan rukyah di pondok pesantren ma'had Utsmani. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan menggunakan metode deskriptif-kualitatif.

Penyembuhan Ruqyah Melalui Air Khataman Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ma'had Utsmani OKI Sumatra Selatan adalah praktik penyembuhan yang dilakukan secara non medis dan menjadi tradisi yang didasari oleh kemulyaan al-Qur'an dan keutamaan ayat-ayat pilihan seperti QS Yunus ayat 57 yang diyakini oleh perukyah. Tradisi pengobatan tersebut adanya sejak tahun tahun 2006 M hingga saat ini. Adapun tata cara ruqyah yang ada dalam pesantren tersebut adalah, pasien yang datang mula-mula diminta untuk menjelaskan permasalahan yang sedang dihadapinya, setelah itu pasien diminta untuk mengambil air wudhu, adapun tujuan dari wudhu tersebut adalah supaya pasien mensucikan diri terlebih dahulu. Dan sebelum melakukan ruqyah pasien diminta untuk minum air khataman al-Qur'an dan minum kapsul bidara, supaya dilancarkan proses ruqyah. Ruqyah dimulai dengan pembacaan tahmid oleh pasien sampai proses ruqyah selesai. Setiap sholat membaca 25x tahmid. Tahmid itu juga dibaca pada waktu pagi dan sore hari sebanyak 100x.

Terkait dengan praktik penyembuhan ruqyah melalui air khataman al-Qur'an di Pondok Pesantren Ma'had Utsmani OKI Sumatra Selatan, jika dilihat dengan teori antropologi interpretatif dari Clifford Geertz, dapat disimpulkan bahwa praktik tersebut terdapat beberapa simbol yang dalam hal ini diketahui oleh para tokoh baik agama maupun masyarakat setempat. Simbol-simbol tersebut yaitu air khataman al-Qur'an adalah untuk obat dan ayat-ayat al-Qur'an adalah untuk benteng dan mengusir jin. Dari simbol-simbol itu, seseorang dipengaruhi oleh ruang sosial yang menyebabkan masyarakat melakukan perilaku, yakni lingkungan warga sekitar pondok. dari hasil penelitian ini penyembuhan ruqyah melalui air khataman al-Qur'an dapat menyembuhkan penyakit rohani dan jasmani.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Batas Penelitian	7
F. Kajian Pustaka.....	7
G. Kerangka Teori	8
H. Metode Penelitian.....	10
1. Jenis Penelitian	10
2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	10
3. Subjek Penelitian dan Sumber Data	10
4. Teknik Pengumpulan Data	11

G. Sistematika Pembahasan	12
---------------------------------	----

BAB II GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN MA'HAD UTSMANI, KAYU AGUNG, PALEMBANG

A. Profil Pondok Pesantren Ma'had Utsmani	14
1. Letak Geografis Pondok.....	14
2. Sejarah Singkat Pondok.....	15
B. Visi dan Misi Pondok	16
C. Kondisi Pondok Pesantren.....	17

BAB III PENYEMBUHAN RUQYAH MELALUI AIR KHATAM AL- QUR'AN

A. Sejarah Perkembangan Praktik Ruqyah	25
B. Deskripsi Ruqyah.....	26
C. Konsep al-Qur'an sebagai Obat (asyifa')	2
D. Tahap sebelum pengobatan.....	29
E. Praktek penyembuhan ruqyah melalui air khataman al-Qur'an	29
F. Landasan bacaan-bacaan ruqyah	36
G. Pengaruh Pengobatan Ruqyah.....	39

BAB IV MAKNA PENYEMBUHAN MELALUI AIR KHATAMAN AL- QUR'AN

A. Pandangan Pasien dan Para Peruqyah Terhadap Ruqyah dan Air Khataman Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ma'had Utsmani	44
B. Karakteristik Praktik Penyembuhan Ruqyah Melalui Air Khataman Al-Qur'an.....	47

C. Makna Penyembuhan melalui Air Khhataman Berdasarkan Teori Antropologi Interpretatif Clifford Geertz	48
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	64
 DAFTAR PUSTAKA	65
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1 : Surat Perintah Tugas Riset	66
Lampiran 2 : Surat Keterangan Izin Riset.....	67
Lampiran 3 : Dokumentasi Foto Kegiatan	71
Lampiran 4 : DokumentasPondok Ma’had Utsmani.....	76
Lampiran 4 : Terjemahan Ayat	89
Lampiran 6 : Curriculum Vitae	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah mukjizat teragung yang pernah ada sejak diciptakannya nabi Adam as. Hingga akhir zaman. Hal ini terbukti dengan terpeliharanya keotentikan al-Qur'an dari segala perubahan dan penyimpangan. Janji Allah untuk senantiasa menjaga kesucian dan kemurniannya tertuang dalam kitab-Nya “ sesungguhnya Kami lah yang menurunkan al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.”¹

Al-Qur'an diibaratakan seperti lautan keilmuan yang tidak akan pernah kering sepanjang masa. Walaupun manusia terus menerus mengambil seenggul demi seenggul ilmu darinya, tetap saja akan tidak pernah habis karena itulah yang terdapat dalam salah satu ayatnya yang berbunyi,” dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta), ditambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah keringnya, niscaya tidak akan habis-habisnya (di tulisakan) kalimat Allah.”²

Kajian *living Qur'an* memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan wilayah objek kajian al-Qur'an. Selama ini tafsir hanya di pahami sebagai pengkajian teks grafis. Sebenarnya pemahaman terhadap makna tafsir bisa di perluas berupa respon atau praktik perilaku suatu masyarakat yang diinspirasi oleh kehadiran al-Qur'an. Dalam bahasa al-Qur'an, hal ini disebut dengan *tilawah*, yakni pembacaan yang berorientasi kepada pengamalan (*action*) yang berbeda dengan *qira'ah* yang berarti pembacaan yang berorientasi pada pemahaman (*understanding*).

¹ Q.S. al-hijr (15):9

² Q.S. Luqman (31):27. Yang dimaksud dengan kalimat Allah ialah: ilmu-Nya dan Hikmah-Nya. Lihat Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Bandung: Jumanatul 'Ali-Art, 2005), hlm.414

Kajian *living Qur'an* ini akan memperluas objek kajian para mahasiswa terutama jurusan Tafsir dan Hadist yang selama ini masih berkuat pada kajian teks.³

Arti penting lainnya dari Kajian *living Qur'an* adalah melahirkan paradigma baru bagi pengembangan kajian al-Qur'an kontemporer, sehingga tidak hanya berkuat pada wilayah kajian teks. Pada wilayah *living Qur'an* ini, kajian tafsir akan lebih banyak mengapresiasi respon dan perilaku masyarakat terhadap teks al-Qur'an. Dengan kata lain, tafsir tidak lagi bersifat elitis, melainkan emansipatoris (baca: beris ajakan kepada masyarakat untuk berpartisipasi).⁴

Ayat-ayat al-Qur'an di mata kaum muslimin merupakan yang "multi-fungsi". Di samping sebagai bacaan yang mempunyai nilai ibadah, sekaligus sebagai referensi kaum muslimin dalam menghadapi problematika sosial dan transendental. Al-Qur'an sejak masa nabi Saw. Juga di gunakan sebagai sarana untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit serta untuk menangkal dan memusnahkan sihir jahat. Sehingga, tidaklah berlebihan apabila setiap muslim, dalam berurusan dengan hal *medis* dan *magis*, atau dengan kata lain yang berbau klinis atau klinik, menggali rujukan dari tuntunan agamanya (baca: al-Qur'an dan sunnah) selama keduanya bisa memberi manfaat.

Lafaz "ruqyah" diambil dari akar kata kerja: *raqa- yarqi*. Secara lugowi (etimologi), ruqyah bearti *al-'audzah* atau *at-ta'widz*, yaitu meminta perlindungan (*isti' adzah*). Sedangkan dalam bahasa Indonesia, ruqyah dapat pula di artikan sebagai jampi atau mantra. Istilah mantra tersendiri, dalam budaya indonesia diartikan sebagai hal yang berbau mistik, akrab dengan dunia perdukunan dan sihir. Dalam kamus

³ Abdul Mustaqim, "*Metode Penelitian living Qur'an*" dalam Sahiron Syamsuddin(ed.), metodologi Penelitian Living,hlm. 68-69.

⁴ Abdul Mustaqim, "*metode penelitian living* ", hlm. 70.

bahasa Indonesia “mantra“ adalah “ perkataan atau ucapan yang memiliki kekuatan gaib semisalnya dapat menyembuhkan, atau mendatangkan celaka atau sebagainya.

Dalam penelitian ini ruqyah yang di maksud adalah bukan sembarang perkataan atau ucapan yang boleh di ambil dari manapun, tetapi ruqyah yang dimaksud adalah bacaan ayat-ayat al-Qur’an dan doa-doa Rasulullah, yang memberi pengaruh hanya dengan izin Allah.

Dalam catatan sejarah Islam, bahkan pada era awal pembentukan Islam, praktik memperlakukan al-Qur’an atau unit-unit tertentu dari al-Qur’an menjadi sesuatu yang bermakna dalam kehidupan praksis umat pada dasarnya sudah terjadi. Sejarah ini pun mencatat adanya fenomena pengobatan penyakit fisik dengan pembacaan ayat-ayat al-Qur’an, misalnya surat-surat al-fatihah yang dibacakan oleh seorang sahabat nabi dapat menghilangkan sengatan beracun, sebagaimana dikisahkan dalam sebuah riwayat berikut ini:

Dari Abu Saïd Al-Khudzri ra. Bahwa beberapa orang dari sahabat nabi Saw. sedang berpergian, mereka melaewati suatu suku Arab. Mereka meminta diterima sebagai tamu, tetapi suku itu menolak menjamu mereka. Kemudian orang-orang itu berkata kepada para sahabat: “ Apakah di antara kalian ada yang bisa memberikan ruqyah? Pemimpin suku tersengat hewan berbisa atau terkena bisa”. Salah satu dari para sahabat itu berkata: “ya”. Kemudian ia mendatangi kepala suku dan memberinya ruqyah dengan al-fatihah. Maka sembuhlah orang itu. Kemudian orang itu diberi sejumlah kambing, namun ia menolak untuk menerimanya. Ia berkata: “aku tidak mau menerimanya hingga kuceritakan itu kepada Rasulullah Saw.”. kemudian ia mendatangi nabi Saw. Dan menceritakan kejadian tersebut. Ia berkata: Wahai Rasulullah, demi Allah, aku tidak memberi ruqyah kecuali dengan al-fatihah.” Nabi

Saw. tersenyum dan berkata: “ bagaimana engkau tahu bahwa al-fatihah adalah ruqyah?”. Kemudian nabi Saw. Berkata: Ambilah kambing-kambing itu dari mereka dan berilah aku bagian dari upahmu itu”.⁵

Jika praktik semacam itu sudah ada pada zaman nabi, maka hal ini berarti bahwa al-Qur’an diperlukan sebagai pemangku fungsi di luar kapasitas teks. Sebab, secara sistematis surat *al-fatihah* tidak memiliki kaitanya dengan penyakit. Mungkin lantaran hal ini pula maka *mushaf-mushaf* tertentu tidak menjadikan surat ini sebagai bagian teks dari al-Qur’an.⁶

Dalam mejalani kehidupannya, manusia banyak mengalami gangguan dan hambatan yang datang di tengah kesibukan dan rutinitas yang mereka kerjakan demi mencapai apa yang mereka inginkan. Salah satunya gangguan tersebut adalah penyakit yang menyerang, baik itu secara fisik ataupun mental. Terkadang suatu penyakit timbul akibat dari unsur-unsur psikologi dalam diri manusia, seperti perasaan takut, khawatir, merasa berdosa dan bersalah. Hal semacam itu bisa dihindari atau diminimalisir dengan meningkatkan aspek spiritual manusia.

Belakangan ini teori kedokteran menetapkan pentingnya unsur psikologis dalam menetapkan pengobatan moderen, perhitungan statistik telah menunjukkan angka 80 persen dari pasien dengan berbagai macam penyakit di seluruh kota besar

⁵ Hadist ini diriwayatkan oleh Imam Muslim. Lihat Muh. Ibrahim salim, *mukjizat pengobatan Qur’ani*, hlm. 134

⁶ M. Mansur, “*living Qur’an dalam lintasan Sejarah Studi Qur’an*” dalam Sahiron Syamsuddin (ed), *Metodelogi penelitian living*, hlm.4.

Amerika, disebabkan oleh hal-hal psikologis, dan setengah dari mereka tergolong orang-orang yang tidak mempunyai penyakit organik dalam bentuk apapun⁷

Pondok pesantren Ma'had Utsmani adalah salah satu pesantren yang berada di Sumatra Selatan. yang melakukan praktek pengobatan ruqyah melalui air khataman Al-Qur'an. Mudir⁸ pesantren tersebut dipercaya dalam melakukan praktek pengobatan dengan metode ruqyah, hal ini terbukti dengan banyaknya orang yang meminta pengobatan dengan cara membacakan ayat-ayat al-Qur'an pada sebotol air mineral. Uniknya, bacaan air khataman tersebut di bacakan dua kali, yang pertama bacaan khataman al-Qur'an yang dilaksanakan di masjid pondok pesantren secara berjama'ah, kedua ketika pasien berobat mudir kembali membacakan bacaan ayat-ayat al-Qur'an tertentu. Selain dengan membacakan ayat-ayat al-Qur'an, juga dengan menggunakan media kapsul dan daun bidara.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan pentingnya diadakan penelitian ini untuk memberi tahu masyarakat bahwa al-Qur'an tidak hanya sebagai sarana ibadah tetapi juga bisa di jadikan sarana pengobatan. Selain itu penelitian tentang pengobatan ruqyah melalui air khataman al-Qur'an di Pondok Pesantren Ma'had Utsmani tersebut belum ada yang meneliti, karena itu peneliti ingin melakukan penelitian mengenai penyembuhan ruqyah melalui air khataman al-Qur'an di Pondok Pesantren Ma'had Utsmani, Kayu Agung, Palembang.

⁷ Muh. Ibrahim Salim, *Mukjizat Pengobatan Qur'ani Menurut Ilmu Kedokteran Islam Modern dan Cara Nabi SAW*. Terj. Zaid Husein al-Hamid (T.pt. Pusaka Hikmah Perdana, 2008),hlm.9.

⁸ Pemimpin pondok pesantren

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian latar belakang di atas, untuk lebih terfokus pada penelitian ini, maka penulis merumuskan empat pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah praktik penyembuhan ruqyah melalui air khataman al-Qur'an yang dilakukan di Pondok Pesantren Ma'had Utsmani ?
2. Bagaimana pengaruh bagi orang yang mendapatkan penyembuhan melalui Air Khataman Al-Qur'an ?
3. Apakah makna penyembuhan ruqyah melalui air khataman al-Qur'an?
4. Apakah yang dijadikan landasan oleh kiai pada dzikir-dzikir ruqyah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa tujuan diantaranya:

1. Untuk mengetahui praktik penyembuhan ruqyah melalui air Khataman al-Qur'an yang dilakukan di Pondok Pesantren Ma'had Utsmani.
2. Untuk mengetahui pengaruh bagi orang yang mendapatkan penyembuhan melalui air khataman.
3. Untuk mengetahui makna penyembuhan ruqyah melalui air khataman al-Qur'an
4. Untuk mengetahui landasan yg dipakai oleh kiai pada dzikir-dzikir ruqyah

D. Kegunaan Penelitian

Ada dua signifikansi yang bisa diambil dari penelitian yakni manfaat praktis dan teoritis. Manfaat praktis penelitian sebagai berikut. *pertama*, ruqyah di pandang sebagai metode penyembuhan dengan cara membacakan sesuatu pada orang yang sakit akibat sengatan hewan, sihir, gila, dan gangguan jin. Sehingga penelitian ini bisa di jadikan sebagai batu pijakan bagi perumus kebijakan tentang pengobatan

melaui ruqyah berbasis pesantren dengan menggunakan air khataman Al-Qur'an. *kedua*, memeberikan pengetahuan dan masukan pada pelaksan ruqyah

Adapun manfaat teoritis tentang penelitian ini adalah menambah khazanah pengetahuan dan referensi tentang pentingnya penyembuhan ruqyah melalui air khataman al-Qur'an.

E. Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini adalah penyembuhan ruqyah melalui khataman air al-Qur'an di pondok pesantren Ma'had Utsmani, yakni proses pengobatan dengan menggunakan kapsul bidara, daun bidara, dan pengaruh orang yang mendapatkan pengobatan tersebut.

F. Kajian pustaka

Tinjauan pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan. Hal itu dilakukan dalam rangka agar penelitiannya dapat diketahui sejauh mana hasil pembahasan dan temuan peneliti terdahulu, sehingga penelitian yang dilakukannya dapat dibedakan dari penelitian terdahulu. Penelitian seputar ruqyah menggunakan air khataman al-Qur'an masih jarang di lakukan. Namun ada beberapa penelitian yang memililki tema berdekatan.

Salah satu literatur yang membahas kajian tentang *living Qur'an* yaitu buku yang merupakan kumpulan dari beberapa tulisan dosen jurusan Tafsir hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga yang berjudul *Metodelogi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Buku ini berbicara mengenai sejarah hingga metode penelitian *Living Qur'an* dan Hadis sebagai salah satu pilihan dalam penelitian agama. Buku ini terdiri

dari dua judul besar yaitu *living Qur'an* dan *living Hadis*. Penelitiannya menggunakan bagian *Living Qur'an* saja, mengingat penelitian penulis adalah kajian *living Qur'an*.⁹

Halal Haram Ruqyah yang ditulis oleh Musdar Bustammam Tambusai juga menjadi rujukan bagi penulis, buku ini menjelaskan tentang hukum dan masalah populer terapi Ruqiyah (jampi) yang kerap dipilih masyarakat Indonesia sebagai solusi penyakit jasmani maupun rohani. Didalamnya terdapat seluk-beluk Ruqyah syar'iyah dan syarat-syaratnya.¹⁰

Selain buku-buku di atas terdapat skripsi yang juga membahas tentang kajian yang penulis kaji seperti skripsi yang ditulis oleh Mizan Anshori berjudul *Ruqyah Syar'i Penawar Sihir dan Kesurupan Jin (studi kasus yang terkena sihir Dan kemasukan Jin Di Baitussalam Prambanan Yogyakarta)*¹¹. Hasil dari penelitian di atas adalah dalam pelaksanaan ruqyah yang di laksanakan di pondok pesantren baitussalam prambanan Yogyakarta teraloh mengacuh pada konsep ilmiah syar'i dengan tahapan mempersiapkan keimanan yang benar, pembacaan ayat-ayat al-Qur'an, dan di berikan amalan-amalan sesuai dengan syari'at Islam.

G. Kerangka teori

Clifford Geertz dalam bukunya “*Mojokuto; Dinamika Sosial Sebuah kota Di Jawa*”, mengatakan bahwa budaya adalah suatu sistem makna dan simbol yang disusun dalam pengertian dimana individu-individu mendefinisikan dunianya, menyatakan perasaannya dan memberikan penilaian-penilaian, suatu pola makna yang

⁹ Sahiron Syamsuddin, *Metodelogi Penelitian Qur'an dan Hadis* (Yogyakarta: TH press, 2007).

¹⁰ Musdar Bustammam Tambusai, *halal Haram Ruqyah* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2013)

¹¹ Mizan Anshori, “*Ruqyah Syar'i Penawar Sihir dan Kesurupan Jin (studi kasus yang terkena sihir Dan kemasukan Jin Di Baitussalam Prambanan Yogyakarta)*”, skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009.

di transmisikan secara historis, diwujudkan dalam bentuk-bentuk simbolik mulai sarana dimana orang-orang mengkomunikasikan, mengabdikan, dan mengembangkan pengetahuan, karena kebudayaan merupakan suatu sistem simbolik maka harus dibaca, diterjemahkan dan diinterpretasikan¹².

Dalam penelitian living Qur'an yaitu penyembuhan ruqyah melalui air khataman Al-Qur'an, penulis menggunakan teori yang di tawarkan oleh Geertz mengenai Antropologi Interpretatif yaitu merupakan cara untuk melihat sistem makna dan nilai dalam masyarakat yang pakai dalam mejalani kehidupannya maka Antropologi Interpretatif ini katika menelaah kebudayaan manapun akan selalu tertarik pada masalah agama.¹³

Menurut Clifford Geertz, kebudayaan memiliki tiga komponen utama, yaitu pengetahuan atau sistem kognitif, sisteme nilai, dan sistem simbol. Yang memungkinkan pemaknaan atau interpretasi.¹⁴ Makna adalah pertemuan antara pengetahuan dan nilai yang dihubungkan melalui simbol, sehingga simbol dapat menginterpretasikan pengetahuan menjadi nilai dan kemudian men ginterpretasikan nilai menjadi pengetahuan. Akan tetapi, ketika berhadapan dengan perubahan sosial meskipun berlatar belakang agama maka harus berpaling dari prespektif interpretatif kemudian dihubungkan dengan analisis fungsional.¹⁵

Dalam penelitian ini peneulis akan menggunakan teori ini untuk mengetahui makna dari simbol-simbol yang ada dalam Ruqyah. Serta melihat motivasi yang

¹² Tasmuji, Dkk, *ilmu alamiah dasar, ilmu sosial dasar, ilmu budaya dasar*, (surabaya: IAIN Sunan Ampel press, 2011). Hlm154

¹³ Daniel L. Pals, *Seven Theories of Religion*, terj. Inyia Ridwan Muzir dan M. Syukuri (Yogyakarta: IRCiSoD, 2011), hlm. 341.

¹⁴ Nur Syam, *Madzab-madzab Antropologi*. (Yogyakarta: LKIS, 2007), hlm.92.

¹⁵ Nur Syam, *Madzab-madzab Antropologi*. (Yogyakarta: LKIS, 2007), hlm. 102.

menyebabkan muncul dan bertahanya ruqyah di Pondok Pesantren Ma'had Utsmani. Selain itu, penulis juga akan menggali lebih lanjut persepsi para pasien ruqyah setelah mengikuti pengobatan ruqyah tersebut.

H. Metode penelitian

1. Jenis penelitian

Berkenaan dengan pokok persoalan proposal dalam penelitian ini adalah tentang penyembuhan ruqyah melalui air khataman Al-Qur'an di Pondok Pesantren ma'had Utsmani, Kayu Agung, Palembang, maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yang menggunakan metode penulisan deskriptif analisis kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penulisan yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu antara suatu gejala lain dalam masyarakat, selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis.¹⁶

Jadi, pendekatan ini penulis menggunakan untuk mengungkap dan menemukan bagaimana pandangan masyarakat terhadap penyembuhan ruqyah melalui air khataman di Pondok Pesantren Ma'had Utsmani.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di Pondok Pesantren Ma'had Utsmani Kayu Agung, Palembang.

3. Subjek penelitian

Sasaran penelitian yang dipilih adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam proses ruqyah yang menggunakan air khataman sejak awal

¹⁶ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penulisan Masyarakat* (jakarta:Gramedia,1989), hlm.29.

hingga masa sekarang. Mereka terdiri dari pendiri pesantren, pengasuh pesantren, tim ruqyah, dan pasien.

4. Metode Pengumpulan Data

Agar data terkumpul dengan lengkap, tepat dan valid. Penulis menggunakan beberapa macam metode. Adapun metodenya yaitu:

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu sebuah metode pengamatan langsung dengan fenomena-fenomena yang diselidiki baik secara langsung terhadap objek dan subjek data. Data observasi berupa data faktual, cermat, terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan dan situasi sosial dengan penelitian secara langsung.¹⁷

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga di berikan daftar pertanyaan dahulu untuk di jawab pada kesempatan lain. Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara,

¹⁷ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistic*, (Bandung: Tarsito, 2003), hlm. 59.

di masa pewawancara dan informan terlibat kehidupan sosial yang relatif lama.¹⁸

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelitian yang digunakan untuk menguraikan dan menjelaskan apa-apa yang sudah berlaku melalui sumber.¹⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari lapangan seperti arsip-arsip, catatan kelakuan serta laporan yang berhubungan dengan masalah penelitian yang berfungsi sebagai pelengkap atau mendapatkan data yang tidak mungkin didapatkan melalui wawancara dan observasi.

I. Sistemmatika Pembahasan

Sistemmatika pembahasan dalam penulisan proposal skripsi ini disusun dalam 4 (empat) bab di mana masing masing bab terdiri dari sub bab. Bab 1 dan yang lainnya memiliki keterkaitan yang sangat erat. Untuk lebih memudahkan pembahasan, maka isi sistematis dari proposal ini di susun dengan format sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini menjelaskan gambaran umum, dari penulisan proposal ini. Dalam bab ini dijelaskan mengenai: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II membahas gambaran Umum Pondok Pesantren Ma'had Utsmani, Desa Muara Baru Kecamatan Kayu Agung, Kabupaten OKI sumatra selatan, dari letak geografi, demografis, dan kondisi sosial keagamaan masyarakatnya dan historisnya. Uraian ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan historis objek penelitian dalam penelitian ini.

¹⁸ Julian Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 138-139.

¹⁹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1985), hlm. 132.

Wawasan teoritis mengenai fenomena penyembuhan ruqyah melalui air khataman al-Qur'an di tengah masyarakat sebagai bentuk dinamika agama dalam masyarakat merupakan inti kajian bab III, Namun, pada bab ini pembahasan masih terfokus mengenai deskripsi praktek, sejarah, motivasi, dan tujuan Ruqyah tersebut.

BAB IV menjelaskan makna ruqyah (bacaan dalam meruqyah) dan pengaruh pengobatan ruqyah melalui air khataman Al-Qur'an di pondok pesantren Ma'had Utsmani Desa Muara Baru Kecamatan Kayu Agung, Kabupaten OKI sumatra selatan.

BAB V pembahsan ini diakhiri dengan penutup, yang didalamnya menjelaskan rangkuman jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang termaktub dalam rumusan masalah serta saran-saran dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyembuhan Ruqyah Melalui Air Khataman Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ma'had Utsmani OKI Sumatra Selatan adalah praktik penyembuhan yang dilakukan secara non medis dan menjadi tradisi yang didasari oleh kemulyaan al-Qur'an dan keutamaan ayat-ayat pilihan yang diyakini oleh peruyah.

Tradisi penyembuhan tersebut adanya sejak tahun tahun 2006 M hingga saat ini. Kegiatan ini dimulai pertama kali oleh perintah dari pengasuh Pondok Pesantren Ma'had Utsmani, yaitu KH Shoimari Utsman yaitu sebagai kegiatan untuk membantu orang-orang yang memiliki keluhan dan permasalahan sakit jasmani maupun rohani, bahkan diluar dari masalah itu. Hal itu didasarkan pada banyak hadis Nabi yang menerangkan bahwa dengan ayat-ayat al-Qur'an dapat menyembuhkan berbagai penyakit. Dalam hadis tersebut dijelaskan seorang sahabat tersengat serangga kemudian bibacakan al fatihah dan ditiupkan ke dalam air lalu diminum. Selang beberapa saat sahabat tersebut sembuh kembali.

Tradisi tersebut dilaksanakan di masjid Pondok Pesantren Ma'had Utsmani pada saat ada pasien yang datang. Anggota peruyah dilakukan oleh pengasuh dengan bantuan santri yang memiliki bahfalan dengan perolehan di atas 5 juz . Adapun tata cara ruqyah yang ada dalam pesantren tersebut adalah, pasien yang datang mula-mula diminta untuk menjelaskan

permasalahan yang sedang dihadapinya, setelah itu pasien diminta untuk mengambil air wudhu, adapun tujuan dari wudhu tersebut adalah supaya pasien mensucikan diri terlebih dahulu. Setelah itu pasien dibawa ke salah satu ruangan yang ada di masjid, dimana situ adalah tempat khusus ruqyah. Dan sebelum melakukan ruqyah pasien diminta untuk minum air khataman al-Qur'an dan minum kapsul bidara, supaya dilancarkan proses ruqyah. Ruqyah dimulai dengan pembacaan tahmid oleh pasien sampai proses ruqyah selesai. Tahmid tersebut dibaca juga ketika nanti pasien sudah pulang ke rumah, setiap sehabis sholat lima waktu. Setiap solah membaca 25x tahmid. Tahmid itu juga dibaca pada waktu pagi dan sore hari sebanyak 100X, karena pada pagi hari adalah awal untuk melakukan aktivitas dan di sore hari untuk menangkal keburukan.

Ketika proses ruqyah berlangsung, peruyah yang terdiri dari 8 orang yaitu 1 pengasuh dan 7 yang lainnya merupakan santri. Peruyah semuanya membaca ayat-ayat al-Qur'an tertentu dan do'a hingga akhir proses ruqyah. Di sela-sela ruqyah pengasuh memukul pelan punggung dan leher belakang pasien, agar permasalahan yang ada pada pasien hilang.

Praktik penyembuhan ruqyah di Pondok Pesantren Ma'had Utsmani tersebut ramai dengan pasien. Orang-orang percaya berobat ke pondok tersebut karena banyak pasien yang berobat kemudian sembuh. Ada pasien yang sudah hampir putus asa karena punya penyakit leukimia dan sudah berkali-kali pindah rumah sakit tidak ada peningkatan. Setelah berobat ke pondok tersebut diberi kesembuhan.

Kesembuhan yang didapati pasien yang berobat di pondok pesantren tersebut bukan semata-mata karena pengobatan ruqyah yang dipimpin oleh pengasuh pondok tetapi juga dengan keyakinan yang kuat dari diri pasien. Tentunya dengan kehendak Allah SWT. Ada beberapa kasus pasien yang kambuh lagi sakitnya dikarenakan berhenti membaca dzikir yang di amanahkan pada pasien.

Terkait dengan praktik penyembuhan ruqyah melalui air khataman al-Qur'an di Pondok Pesantren Ma'had Utsmani OKI Sumatra Selatan, jika dilihat dengan teori antropologi interpretatif dari Clifford Geertz, dapat disimpulkan bahwa praktik tersebut terdapat beberapa simbol yang dalam hal ini diketahui oleh para totoh baik agama maupun masyarakat setempat. Simbol-simbol tersebut yaitu air khataman al-Qur'an adalah untuk obat dan ayat-ayat al-Qur'an adalah untuk benteng dan mengusir jin. Dari simbol-simbol itu, seseorang dipengaruhi oleh ruang sosial yang menyebabkan masyarakat melakukan perilaku, yakni lingkungan warga sekitar pondok. Dari hasil penelitian ini penyembuhan ruqyah melalui air khataman al-Qur'an dapat menyembuhkan penyakit rohani dan jasmani.

B. Saran

Dalam penelitian living Qur'an ini, penulis mengkaji tentang sebuah praktik penyembuhan ruqyah melalui air khataman al-Qur'an di PP. Ma'had Utsmani OKI Sumatra Selatan. Penulis akui bahwa penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penulisan berikutnya yang lebih baik..

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Mizan, “Ruqyah Syar’i Penawar Sihir dan Kesurupan Jin (studi kasus yang terkena sihir Dan kemasukan Jin Di Baitussalam Prambanan Yogyakarta)”, *skripsi* Fakultas Dakwah dan Komunikasih Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta,2009.
- Hanis, Yusuaf, “Ruqyah dan Doa (Terapi Ganffuan Jin dan Sihir Sesuai Syari’at Islam), (Yogyakarta, Mitra Pustaka, 2006).
- Mustaqim, Abdul, “*Metode Penelitian living Qur’an*” dalam sahiron Syamsuddin(ed.), metodologi Penelitian Living.
- Mansur, M, “*living Qur’an dalam lintasan Sejarah Studi Qur’an*” dalam Sahiron Syamsuddin (ed), *Metodelogi penlitian living*.
- Mustaqim, Abdul, metode penelitian Al-Qur’an dan Tafsir, (yogyakarta:Idea press, 2014).
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistic*, (Bandung: Tarsito, 2003).
- Noor, Julian, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011).
- Surakhmad,Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1985).
- Salim, Muh. Ibrahim *Mukjizat Pengobatan Qur’ani Menurut Ilmu Kedokteran Islam Modern dan Cara Nabi SAW*. Terj. Zaid Husein al-Hamid (T.pt. Pusaka Hikmah Perdana, 2008),hlm.9.
- Syamsuddin, Sahiron *Metodelogi Penelitian Qur’an dan Hadis* (Yogyakarta: TH press, 2007).
- Tambusa, Musdar Bustamam, *Hahal Haram Ruqyah* (jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2013)
- Tasmuji, Dkk, *Ilmu Alamiah Dasar, Ilmu Sosial Dasar, Ilmu Budaya Dasar*, (surabaya: IAIN Sunan Ampel press, 2011).



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
PEMIKIRAN ISLAM**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
E-mail: ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR : B-06 /Un.02/DU.I/PG.00/01/2017**

Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ria Fadhilah Utsman
NIM : 13530118
Jurusan /Semester : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir / VIII (Delapan)
Tempat/Tanggal lahir : 29-Juli-1993
Alamat Asal : Palembang

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

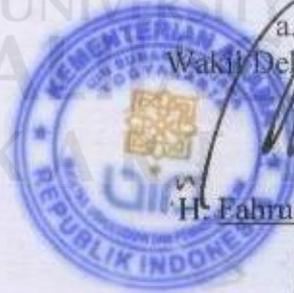
Obyek : Ruqyah
Tempat : Palembang
Tanggal : 01 maret s/d 30 april
Metode pengumpulan Data : Wawancara, Observasi, Dokumentasi

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 24 Januari 2017

Yang bertugas

Ria Fadhilah Utsman
(Ria Fadhilah Utsman)



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

H. Fahrudin Faiz
H. Fahrudin Faiz

Mengetahui

Telah tiba di
Pada tanggal

Kepala



K.H. Shoimari Utsman
(K.H. Shoimari Utsman)

Mengetahui

Telah tiba di
Pada tanggal

Kepala

(.....)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 31 Januari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/ 887/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Kesbangpol
Provinsi Sumatera Selatan

Di
PALEMBANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Usuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B.06/UN.02/DU.I/PG.00/01/2017
Tanggal : 24 Januari 2017
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"PENGOBATAN RUQYAH MELALUI AIR KHATAMAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN MA'AD UTSMANI (STUDI LIVING QUR'AN)"** kepada :

Nama : RIA FADHILAH USTMAN
NIM : 13530118
No. HP/Identitas : 085383865849/ 1602056907
Prodi/Jurusan : Ilmu Al-quran dan Tafsir
Fakultas : Usuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Kota Palembang
Waktu Penelitian : 1 Maret 2017 s/d 30 April 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Usuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Kapten F. Tendean No. 1059 Telp/Fax.(0711) 354715 – 370030
Palembang 31129

Palembang, 21 Februari 2017

Lampiran : -

Kepada Yth,
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Ogan Komering Ilir
di
Tempat

SURAT PENGANTAR
NOMOR : 070/ 303 /Ban.KBP/2017

Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Selatan memperhatikan :

1. a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian pada pasal 10 ayat 3, bahwa Bupati/Walikota melalui SKPD yang membidangi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik menerbitkan rekomendasi penelitian ruang lingkup Kabupaten/Kota.
- b. Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor : 074/887/Kesbangpol/2017, Tanggal : 31 Januari 2017, Hal : Rekomendasi Penelitian.
2. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, diminta kepada saudara untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada :

Nama	Institusi	Judul Penelitian
RIA FADHILAH USTMAN	Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta	Pengobatan Ruqyah Melalui Air Khataman Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ma'had Utsman (Studi Living Qur'an)

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
SUMATERA SELATAN



H. RICHARD CHAHYADI, AP, M. Si
PEMBAKUTAMA MUDA/ IV/ c
NIP 197604161994121001



PEMERINTAH KABUPATEN OKAN KOMERING ILIR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Simpang Kijang No. 40 Desa Celikah
Kayuagung

SURAT IZIN PENELITIAN/SURVEI/RISET

Nomor: 016/Ban.KBP-Sekrt/2017

- MEMBACA** : Surat Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor: B-044/Un.02/DU./PG.00/03/2017 tanggal 13 Maret 2017
- MENINGAT** :
1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah) Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 2. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 9 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Sumatera Selatan (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 3 seri D);
 3. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 79 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan;
 4. Surat Gubernur Sumatera Selatan Nomor: 070/1542/Balitbangda/2001 tentang Pengelolaan Izin Penelitian/survei/riset di Provinsi Sumatera Selatan;
 5. Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor: 173/A/VI/Balitbangda/2001 tentang Pengelolaan Izin Penelitian/survei/riset di Provinsi Sumatera Selatan.
- MEMPERHATIKAN** : Surat yang bersangkutan.

DIBERIKAN IZIN KEPADA:

- Nama : Ria Fadhilah Utsman
- Pekerjaan : Mahasiswa
- Kebangsaan : Indonesia
- Judul Penelitian : Pengobatan Ruqyah Melalui Air Khataman Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ma'had Utsmani (Studi Living Qu'ran)
- Lokasi Penelitian : Pondok Pesantren Ma'had Utsmani Kayuagung
- Bidang : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
- Lama Penelitian : 1 Maret 2017 s/d 30 April 2017
- Penanggungjawab : Alim Roswantoro
- Maksud/Tujuan : Izin Penelitian dan Pengambilan Data

Akan melakukan penelitian/survei/riset dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan kegiatan Penelitian/Survei/Riset harus melaporkan kedatangannya kepada Kepala Badan/Dinas/Kantor, Camat setempat dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan/Izin ini.
2. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian/Survei/Riset yang tidak sesuai/tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian/Survei/Riset yang dimaksud.
3. Harus mentaati ketentuan sesuai Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Apabila masa berlaku Surat Pemberitahuan/Izin ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Penelitian/Survei/Riset belum selesai, perpanjangan Penelitian/Survei/Riset harus diajukan kembali kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ogan Komering Ilir.
5. Setelah selesai kegiatan Penelitian/Survei/Riset agar menyerahkan 1 (satu) eksemplar Laporan Hasil Penelitian/Survei/Riset kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ogan Komering Ilir.
6. Surat Pemberitahuan/Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata Pemegang Pemberitahuan/Izin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Surat Pemberitahuan/Izin ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kayuagung, 17 Maret 2017

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR



YASMI AMAR, S.IP, M.Si

Pembina

NIP. 196505171986031009

Tembusan:

1. Bupati Ogan Komering Ilir (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. OKI
3. Kakan Kementerian Agama Kab. OKI
4. Camat Kota Kayuagung
5. Kepala Pesantren Ma'had Utsmani Kayuagung
6. Mahasiswa yang bersangkutan
7. Arsip

LAMPIRAN



Gambar 1

Pondok Pesantren Ma'had Utsmani



Gambar 2

Air Khataman, Daun bidara, dan Kapsul bidara



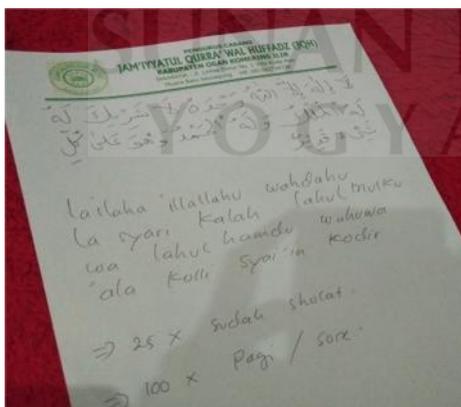
Gambar 3

Rotan dan Kapsul Bidara



Gambar 4

Pasien minum air khataman dengan kapsul bidara



Gambar 5

Bacaan Tahmid Pasien sebelum proses ruqyah



Gambar 6

Proses praktik ruqyah pada wanita



Gambar 7

Proses ruqyah laki-laki



Gambar 8

Proses ruqyah di dalam masjid



Gambar 9

Proses ruqyah di dalam masjid



Gambar 10

Simaan khotmil Qur'an untuk air pengobatan ruqyah



Gambar 11

Pengobatan Ruryah kepada nenek



Gambar 12

Kegiatan tilawah di pondok, bertempat di masjid



Gambar 13

Kegiatan pembelajaran kitab kuning

Gambar 14

Kegiatan murajaah santri putra



Gambar 15

Kegiatan setoran santri putra

Gambar 16

Kegiatan setoran hafalan santri putri



Gambar 17

Pengasuh beserta ustdzah-ustadzah pondok pesantren Ma'had Utsmani



Gambar 18

Pengasuh beserta Ustadz-Ustadz penganpu pondok pesantren Ma'had Utsmani



Gambar 19

Foto bersama santri beserta ustadz dan ustdzah pondok pesantren Ma'had utsmani



DATA ASATIDZ / DEWAN GURU DAN BIDANG STUDI

NO.	Nama	Pendidikan	Jabatan	Bidang Studi
1	KH.Shoimari Utsman	Tahfidz Al-Qur'an	Mudir	Tahfidz,Tafsir,Hadits Dan Fiqih
2	Ustzh. Lilis Sa'adah	Tahfidz Al – Qur'an dan S1 Hukum Islam	Pengasuh Santri Putri	Tahfidz,Fiqh,Shorof Dan Nahwu
3	Abdullah Utsman	Tahfidz Al-Qur'an	Sekretaris	Tahfidz dan Nahwu
4	Rinto Andrian .Lc	Tahfidz Al- Qur'an dan S1	Staf. Pendidikan	Tahfidz ,Ilmu Dakwah dan Bahasa 'Arab
5	Aisyah Nurul Ilmi	Tahfidz Al-Qur'an	Pengasuh Santri Anak- anak	Tahfidz
6	Ayu Wulansari	S1 Mipa UNSRI	Pengasuh Santri Putri	Keterampilan Putri
7	Sa'dullah	Aliyah	Guru	Tilawah
8	Muhammad Khoiri	S1 Pendidikan	Pengurus Santri	Bahasa Inggris
9	Abu Na'im	S1 Sosial	Ka. Humas	Penjaskes
10	Dewi Yustika Sari	S1 Pendidikan	Kepala SMP IQ	Kimia
11	Indawani	S1 Pendidikan	Kepala SMA IQ	Bahasa Indonesia
12	M. Khoiri	S1 Pendidikan	Kepala SD IQ	Bahasa Indonesia
13	Hidayat Hadi Putra	S1 pendidikan	Guru	Geografi
14	Herbet Spenser	S1 pendidikan	Guru	Matematika
15	Lisa Mariyana	S1 Ekonomi	Guru	Ekonomi dan Akutansi
16	Pebriana	SMA	Guru	IPA
17	Tri Astuti	S1 Pendidikan	Guru	IPA
18	Tia	S1 Pendidikan	Guru	IPA
19	Ristinah	SMA	Guru	Seni Budaya
20	Sopiah Oktarina	S1 Pendidikan	Guru	Sejarah



PROFIL MA'HAD UTSMANI

IDENTITAS:

1. Nama Lengkap Yayasan : MA'HAD UTSMANI TAHFIDZUL QUR'AN DAN STUDI ISLAM

2. Alamat Lengkap

Desa : Muara Baru
 Kecamatan : Kayuagung
 Kabupaten : Ogan Komering Ilir
 Provinsi : Sumatra Selatan
 Kode Pos : 30651
 No. Hp : 081373822761/081392734738

3. NSPP

4. No. Piagam

5. Nama Ketua : Agusnan Ady Arsyad

6. No. Rekening : BNI Cab. Kayu Agung 98263126 an. Abdullah Utsman

7. Didirikan : Hari Sabtu, 18 Agustus 2007

8. Akta Notaris : Tgl. 27 Mei 2008 No. 23 Notaris FITRIAR WIRAWAN, SH.

9. Waktu kegiatan : Sesuai dengan jadwal terlampir

I. Luas Tanah : 2,5 Ha

II. Status Tanah : Wakaf

III. Sarana :

- a. Masjid : Satu
- b. Ruang Belajar / Ngaji : Enam ruang
- c. Asrama : Delapan Kamar
- d. Kantor : Dua (Kantor Pondok dan Sekolah)
- e. Leb. Komp : Satu
- f. Rumah Pengasuh : Satu
- g. Ruang Pimpinan Pondok :
- h. Ruang Astatidz : Dua
- i. Kamar Mandi /WC : Enam Belas

IV. Bahasan Kitab Kuning

1. Kitab Al-jurmiyah
2. Kitab Fathul Qorib
3. Kitab Bulughurmarom
4. Kitab Arba'in An-Nawawi
5. Kitab Matan Jazariyah
6. Kitab Amtsilatut Tasriyah
7. Kitab Tafsir Jalalain

8. Kitab Tafsir Ibnu 'Abas
9. Kitab Tafsir Ibnu Katsir
10. Kitab At-tibyan

V. Kondisi Siswa

VI. Program Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
01	TPQ Mamba 'ul Qur 'an	75	45	120
02	SD Ilmu Al Qur 'an	7	2	9
03	SMP Ilmu Al Qur 'an	40	32	72
04	SMA Ilmu Al Qur 'an	15	14	29
05	Jumlah	137	93	230

1. Pendidikan Formal : 1. SD Ilmu Al Qur 'an
: 2. SMP Ilmu Al Qur 'an
: 3. SMA Ilmu Al Qur 'an
2. Pendidikan Non Formal : 1. Tahfidz Al qur 'an
: 2. Diniyah Islamiyah
: 3. TPQ/TPA
: 4. Ta'lim Muslimat / Pengjian Ibu-Ibu
: 5. Ta'lim Muslimin / Pengajian Bapak -bapak
: 6. Jam 'iyah Pondok
: 7. Seni Beladiri

Muara Baru Kayuagung , 24 Juni 2016
Pengurus Ma'had Utsmani

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIAGA
YOGYAKARTA
Agusnan Ady Arsyad



STRUKTUR PERSONALIA

MA'HAD UTSMANI MUAR BARU KAYUAGUNG OKI

Pelindung/Penasehat	: Camat Kota Kayuagung : Kepala Desa Muara Baru : KH. Ma'sum Jazuli Al-Hafidz (Jawa Tengah) : KH. Ahmad Nawawi Dencik Al-Hafidz (Palembang) : KH. Drs. Zainal 'Abidin Hanif (Palembang) : KH. Daud Denin BA (OKI) : KH. Ahmad Syakir Ridhwan Lc (Tebu Ireng Jombang JATIM)
Pembina	: KH. Shoimari Utsman Al-Hafidz : H. Utsman Yahadin : M. Nurdin (Pak Jaka) : Hj. Syahidah Arsyad
Pengawas	: DR. H.Rusli Mukhtar : Ir H. Hendrik Zulkarnain : H. Hasanudin : Hj. Koyamah : H .M. Yusuf, SH. MH : M. Jamil Nuh : H. M. Ali Sag : H. M. Gunadi : H. Ruslan

: Abdullah Syamsudin

: A. Husni Wardoyo

1. Mudir Ma'had Utsmani : KH. Shoimari Utsman Al-Hafidz
2. Ketua Yayasan Ma'had Utsmani : Bapak Agusnan Ady Arsyad
3. Seketaris : Ust. Abdullah Utsman
4. Bendahara : Usth. Lilis Sa'adah SH.i Al-Hafidzoh
5. Anggota :
 1. Ust. Rinto Andrian Utsman Lc (Staf. Ilmu, Pendidikan dan Biro Dakwah)
 2. Ust. Evan Sikta (Staf. Tahfidzul Qur'an dan Studi Islam)
 3. Jejen Zainal Muttaqin Sp (Staf. Agri Bisnis)
 4. Ust. Hanafi Al-Jawi (Staf. Pengembangan dan Pengelolaan Usaha)
 5. Usth. Aisyah Nurul Ilmi Al-Hafidzoh
 - Usth. Ayu Wulansari S.Si (Staf. Kepengurusan Santri Puteri)
 7. Darna Abdullah (Staf. Pengajian Ibi-ibu As-Sa'adah)
 8. Abu Naim S.os
 - Basnuri Sp.d (Staf. Humas dan Diplomasi)
 9. Heryadi Sp.d (Staf. Perpustakaan dan Pengembangan Bahasa Inggris)
 10. Daud Iskandar So.s (Staf. Kesehatan)
 11. Herman Jono (Staf. Pembangunan Sarana Prasarana dan Ikatan Wali Santri)
 12. Numa Abdurrahman (staf. Ikatan Keluarga Besar Ma'had Utsmani)

			ar				ar		
Th. 2012/2013	12	4	1	8	1		-	12	2
Th.2013/ 2014	34	20	1	6	1	8	1	34	3
Th.2014/ 2015	66	23	2	8	1	7	1	28	4
Th. 2015/2016	80	28	2	23	2	8	2	58	6
Th.2016/ 2017	70	35	2	25	2	23	2	81	6

12. Data Ruang Kelas

	Jumlah Ruang Kelas Asli (d)				Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk ruang kelas (e)	Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas f+(d+e)
	Ukuran 7*9 m ² (a)	Ukuran > 63 m ² (b)	Ukuran < 63 m ² (c)	Jumlah d=(a+b+c)		
Ruang Kelas					Jumlah : 6 ruang Yaitu : Kelas VII.1, VII.2, VII.1,1, VIII.2 IX.1, IX.2	

13. Data Ruang Lainnya

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m ²)	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m ²)
1. Perpustakaan	*	6. Kesenian	*
2. Lab. IPA	*	7. Keterampilan	*
3. Lab. Komputer	*	8. Serbaguna	*
4. Lab. Bahasa	*	9.*

					...
			10	 *
5. Lab Multimedia	*

14. Data Dewan Guru

Jumlah Guru	Golongan PNS/NON PNS
13	0/13

VISI DAN MISI SMP ILMU AL-QUR'AN

VISI

BERKUALITAS DALAM INTELEKTUAL, EMOSIONAL, SPIRITUAL, DAN
BERKEPRIBADIAN QUR'AN

MISI

- * Menghafal, Memahami makna dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an
- * Terselenggaranya pembelajaran yang aktif, inovatif, dinamis dan menyenangkan
- * terselenggaranya berbagai kegiatan pengembangan diri
- * Terbentuknya siswa yang memiliki aqidah yang kuat, ibadah yang benar dan akhlaq yang mulia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kayuagung, 11 April 2017
Kepala SMP IQ

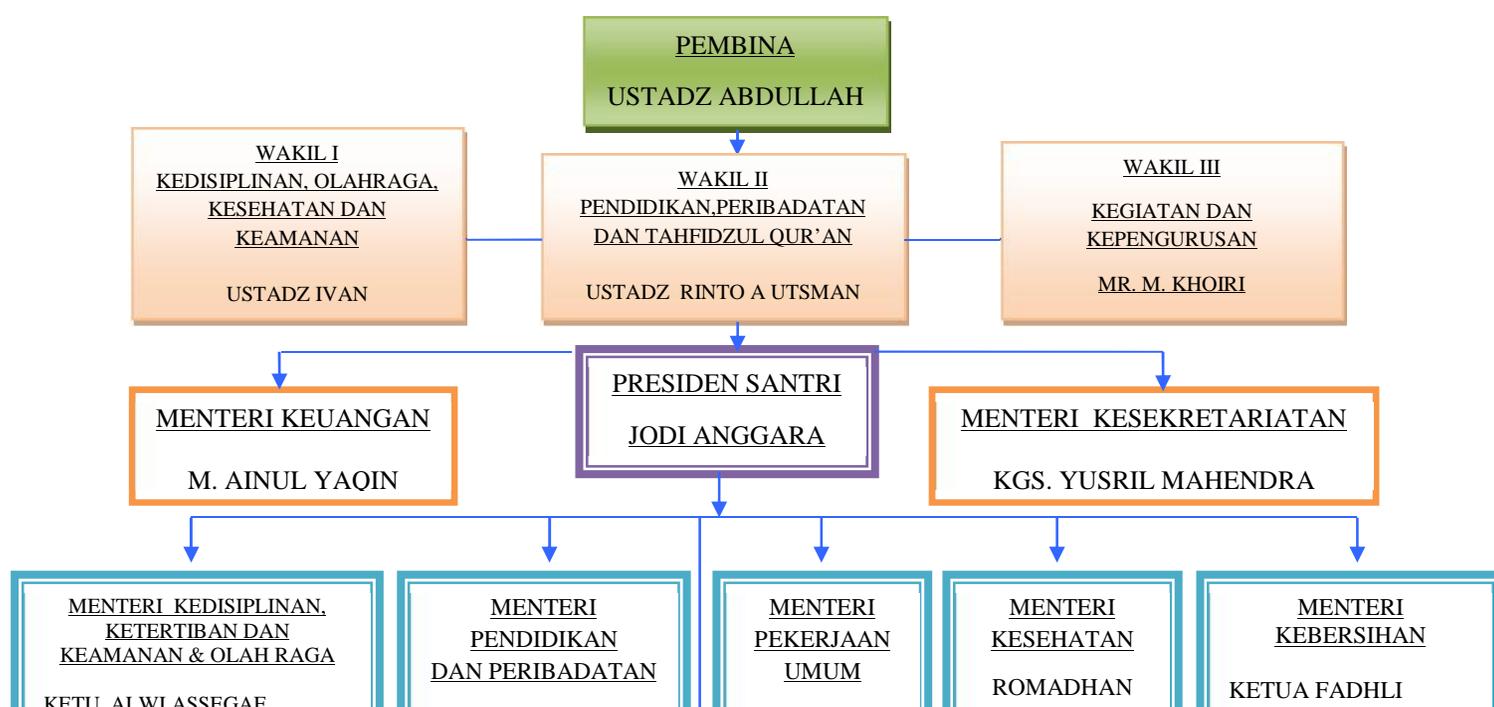
Dewi Yustika Sari, S.TP
NIP.

MA'HAD UTSMANI
TAHFIDZUL QUR'AN DAN STUDI ISLAM
MUARA BARU KAYUAGUNG



معهد عثمانی
لتحفيظ القرآن وتعليم العلوم الإسلامية
مؤرا بارو كياوغونج

STRUKTUR ORGANISASI SANTRI MA'HAD UTSMANI



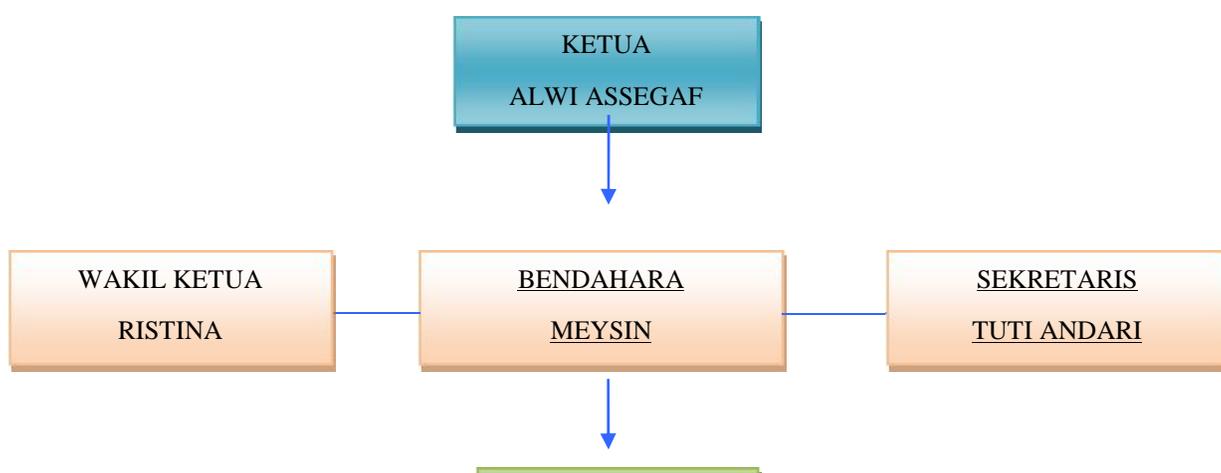
STRUKTUR ORGANISASI ALUMNI SANTRI MA'HAD UTSMANI
TAHUN 2017 M/1438 H

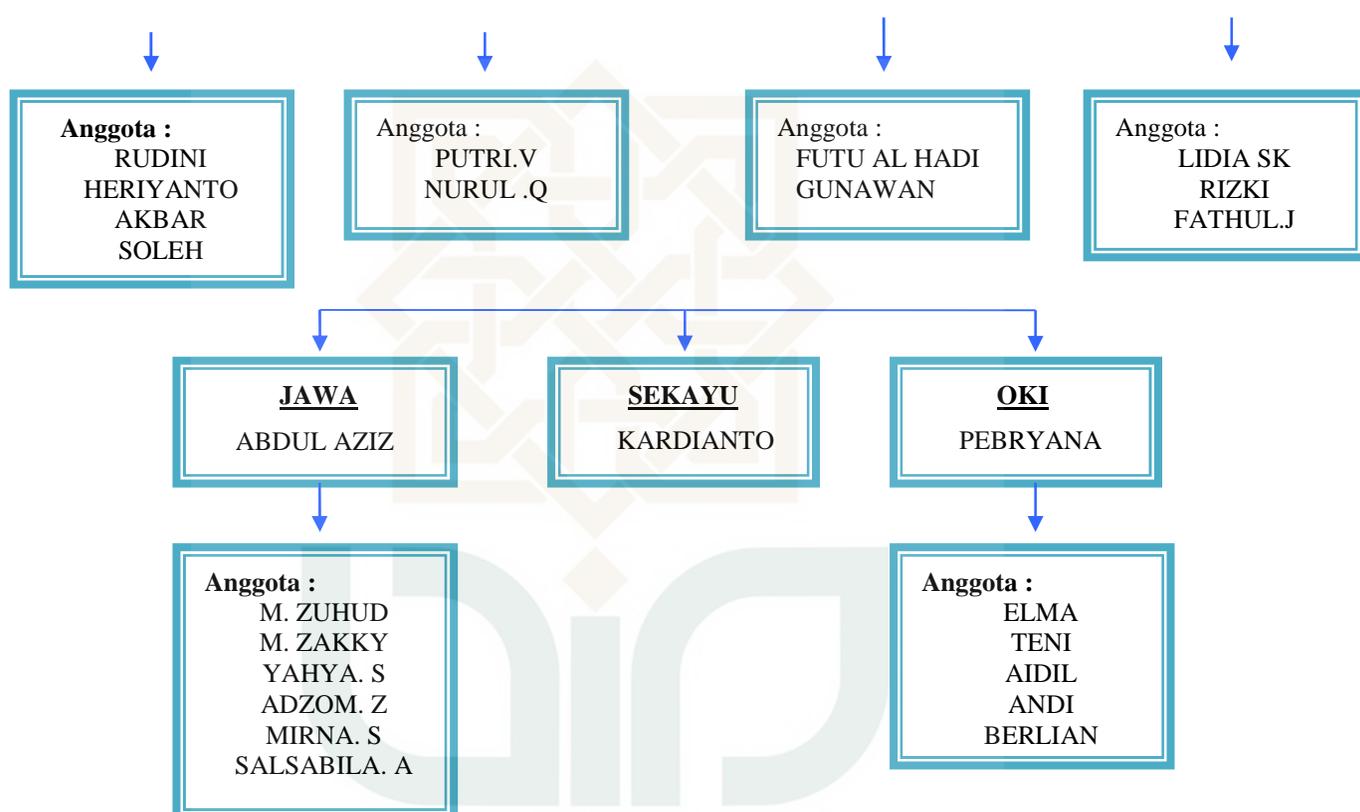
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MA'HAD UTSMANI
TAHFIDZUL QUR'AN DAN STUDI ISLAM
MUARA BARU KAYUAGUNG



معهد عثمانى
لتحفيظ القرآن وتعليم العلوم الإسلامية
مؤرا بارو كياوغونج





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MA'HAD UTSMANI
TAHFIDZUL QUR'AN DAN STUDI ISLAM
MUARA BARU KAYUAGUNG



معهد عثمانی
لتحفيظ القرآن وتعليم العلوم الإسلامية
مؤرا بارو كياوآغونج

PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SMA Ilmu Al-Qur'an
2. NPSN : -

3. Alamat : Jalan Lintas Timur No.01 Desa Muara Baru
 4. Koordinat : Longitude..... Latitude.....
 5. Nama Yayasan : Ma'had Ustmani Muara Baru
 6. Nama Kepala Sekolah : Indawani, S.Pd
 No. Telp/Hp : / 082380599953
 7. Kategori Sekolah : RSBI/ SSN / Rintisan SSN / Potensial*)
 8. Tahun Beroperasi : 2008
 9. Kepemilikan Tanah/Bangunan : Milik
 Pemerintah/Yayasa/Pribadi/Menyewa/Menumpang*)
 a. Luas Tanah/Status :M2/SHM/HGB/Hak Pakai/Akte Jual-Beli/Hibah*)
 b. Luas Banguna :M2
 10. Nomor Rekening Rutin Sekolah :
 Pemegang Rekening : SMA Ilmu Al Qur'an
 Nama Bank : Bank Sumsel Babel
 Cabang : Kayuagung – OKI
 11. Data siswa dalam 3 Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Jml Pendaf-tar (Calo-n Siswa Baru)	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah (Kls. X,XI,XII)	
		Jml Siswa	Juml ah Rom b. Belaj ar	Jml Sis wa	Juml ah Rom b. Belaj ar	Jml Siswa	Juml ah Rom b. Bela jar	Sis wa	Rombong an Belajar
Th. 2012/2013	12	2	1	2	1	-		4	1
Th.2013/2014	15	6	1	2	1	2	1	10	3
Th.2014/2015	25	7	1	3	1	3	1	13	3
Th. 2015/2016	30	11	1	3	1	2	1	16	3
Th.2016/2017	35	20	1	11	1	3	1	35	3

12. Data Ruang Kelas

	Jumlah Ruang Kelas Asli (d)				Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk ruang kelas (e)	Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas f+(d+e)
	Ukura n 7*9 m2 (a)	Ukura n > 63 m2 (b)	Ukur a c < 63 m2	Jumla h d=(a+ b+c)		
Ruang Kelas					Jumlah : 3 ruang Yaitu : Kelas X,XI,XII	

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m2)	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m2)
-------------	--------	-------------	-------------	--------	-------------

1. Perpustakaan *	6. Kesenian *
2. Lab. IPA *	7. Keterampilan *
3. Lab. Komputer *	8. Serbaguna *
4. Lab. Bahasa *	9. *
5. Lab Multimedia *	10 *

13 Data Ruang Lainnya

14. Data Dewan Guru

Jumlah Guru	Golongan PNS/NON PNS
09	0/09

VISI DAN MISI SMA ILMU AL-QUR'AN

VISI

BERKUALITAS DALAM INTELEKTUAL, EMOSIONAL, SPIRITUAL, DAN BERKEPRIBADIAN QUR'AN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MISI

* Menghafal, Memahami makna dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an

- * Terselenggaranya pembelajaran yang aktif, inovatif, dinamis dan menyenangkan
- * terselenggaranya berbagai kegiatan pengembangan diri
- * Terbentuknya siswa yang memiliki aqidah yang kuat, ibadah yang benar dan akhlaq yang mulia.

Kayuagung, 11 April 2017
Kepala SMA IQ

Indawani, S.Pd



TERJEMAH AYAT-AYAT RUQYAH

1. Al-Baqarah ayat 102,148,225,257

102. dan mereka mengikuti apa yang dibaca oleh syaitan-syaitan pada masa kerajaan Sulaiman (dan mereka mengatakan bahwa Sulaiman itu mengerjakan sihir), Padahal Sulaiman tidak kafir (tidak mengerjakan sihir), hanya syaitan-syaitan lah yang kafir (mengerjakan sihir). mereka mengajarkan sihir kepada manusia dan apa yang diturunkan kepada dua orang malaikat[78] di negeri Babil Yaitu Harut dan Marut, sedang keduanya tidak mengajarkan (sesuatu) kepada seorangpun sebelum mengatakan: "Sesungguhnya Kami hanya cobaan (bagimu), sebab itu janganlah kamu kafir". Maka mereka mempelajari dari kedua Malaikat itu apa yang dengan sihir itu, mereka dapat menceraikan antara seorang (suami) dengan isterinya. dan mereka itu (ahli sihir) tidak memberi mudharat dengan sihirnya kepada seorangpun, kecuali dengan izin Allah. dan mereka mempelajari sesuatu yang tidak memberi mudharat kepadanya dan tidak memberi manfaat. Demi, Sesungguhnya mereka telah meyakini bahwa Barangsiapa yang menukarnya (kitab Allah) dengan sihir itu, Tiadalah baginya Keuntungan di akhirat, dan Amat jahatlah perbuatan mereka menjual dirinya dengan sihir, kalau mereka mengetahui.

148. dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

225. Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpahmu yang tidak dimaksud (untuk bersumpah), tetapi Allah menghukum kamu disebabkan (sumpahmu) yang disengaja.

257. Allah pelindung orang-orang yang beriman; Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan (kekafiran) kepada cahaya (iman). dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya ialah syaitan, yang mengeluarkan mereka daripada cahaya kepada kegelapan (kekafiran). mereka itu adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

2. Ali Imron (1-6)

1. Alif laam miim.

2. Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus makhluk-Nya.

3. Dia menurunkan Al kitab (Al Quran) kepadamu dengan sebenarnya; membenarkan kitab yang telah diturunkan sebelumnya dan menurunkan Taurat dan Injil,

4. sebelum (Al Quran), menjadi petunjuk bagi manusia, dan Dia menurunkan Al Furqaan. Sesungguhnya orang-orang yang kafir terhadap ayat-ayat Allah akan memperoleh siksa yang berat; dan Allah Maha Perkasa lagi mempunyai Balasan (siksa).

5. Sesungguhnya bagi Allah tidak ada satupun yang tersembunyi di bumi dan tidak (pula) di langit.

6. Dialah yang membentuk kamu dalam rahim sebagaimana dikehendaki-Nya. tak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia, yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

3. Al Mukminun (115-118)

115. Maka Apakah kamu mengira, bahwa Sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada kami?

116. Maka Maha Tinggi Allah, raja yang sebenarnya; tidak ada Tuhan selain Dia, Tuhan (yang mempunyai) 'Arsy yang mulia.

117. dan Barangsiapa menyembah Tuhan yang lain di samping Allah, Padahal tidak ada suatu dalilpun baginya tentang itu, Maka Sesungguhnya perhitungannya di sisi Tuhannya. Sesungguhnya orang-orang yang kafir itu tiada beruntung.

118. dan Katakanlah: "Ya Tuhanku berilah ampun dan berilah rahmat, dan Engkau adalah pemberi rahmat yang paling baik."

4. Al Ahqaf (29-35)

29. dan (ingatlah) ketika Kami hadapkan serombongan jin kepadamu yang mendengarkan Al Quran, Maka tatkala mereka menghadiri pembacaan (nya) lalu mereka berkata: "Diamlah kamu (untuk mendengarkannya)". ketika pembacaan telah selesai mereka kembali kepada kaumnya (untuk) memberi peringatan.

30. mereka berkata: "Hai kaum Kami, Sesungguhnya Kami telah mendengarkan kitab (Al Quran) yang telah diturunkan sesudah Musa yang membenarkan Kitab-Kitab yang sebelumnya lagi memimpin kepada kebenaran dan kepada jalan yang lurus.

31. Hai kaum Kami, terimalah (seruan) orang yang menyeru kepada Allah dan berimanlah kepada-Nya, niscaya Allah akan mengampuni dosa-dosa kamu dan melepaskan kamu dari azab yang pedih.

32. dan orang yang tidak menerima (seruan) orang yang menyeru kepada Allah Maka Dia tidak akan melepaskan diri dari azab Allah di muka bumi dan tidak ada baginya pelindung selain Allah. mereka itu dalam kesesatan yang nyata".

33. dan Apakah mereka tidak memperhatikan bahwa Sesungguhnya Allah yang menciptakan langit dan bumi dan Dia tidak merasa payah karena menciptakannya, Kuasa menghidupkan orang-orang mati? Ya (bahkan) Sesungguhnya Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

34. dan (ingatlah) hari (ketika) orang-orang kafir dihadapkan kepada neraka, (Dikatakan kepada mereka): "Bukankah (azab) ini benar?" mereka menjawab: "Ya benar, demi Tuhan kami". Allah berfirman "Maka rasakanlah azab ini disebabkan kamu selalu ingkar".

35. Maka bersabarlah kamu seperti orang-orang yang mempunyai keteguhan hati dari Rasul-rasul telah bersabar dan janganlah kamu meminta disegerakan (azab) bagi mereka. pada hari mereka melihat azab yang diancamkan kepada mereka (merasa) seolah-olah tidak tinggal (di dunia) melainkan sesaat pada siang hari. (inilah) suatu pelajaran yang cukup, Maka tidak dibinasakan melainkan kaum yang fasik.

5. Al- Alaq (1-19)

1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.
6. Ketahuilah! Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas,
7. karena Dia melihat dirinya serba cukup.
8. Sesungguhnya hanya kepada Tuhanmulah kembali(mu).
9. bagaimana pendapatmu tentang orang yang melarang,
10. seorang hamba ketika mengerjakan shalat,
11. bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu berada di atas kebenaran,
12. atau Dia menyuruh bertakwa (kepada Allah)?
13. bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu mendustakan dan berpaling?
14. tidaklah Dia mengetahui bahwa Sesungguhnya Allah melihat segala perbuatannya?
15. ketahuilah, sungguh jika Dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya Kami tarik ubun-ubunnya,
16. (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan lagi durhaka.
17. Maka Biarlah Dia memanggil golongannya (untuk menolongnya),
18. kelak Kami akan memanggil Malaikat Zabaniyah,
19. sekali-kali jangan, janganlah kamu patuh kepadanya; dan sujudlah dan dekatkanlah (dirimu kepada Tuhan).

6. Al Ikhlas (1-4)

1. Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa.
2. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.
3. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan,
4. dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia."

7. Al Falaq (1-5)

1. Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh,
2. dari kejahatan makhluk-Nya,
3. dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,
4. dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-
buhul[1609],
5. dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki."

CURRICULUM VITAE

- Nama : Ria Fadhilah Utsman
- Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang, 29 Juli 1993
- Alamat Asal : Jl. Lintas Timur Villa Kuda Mas No.1 Muara baru
Kayuagung OKI Sumatra Selatan.
- Alamat di Yogyakarta : Jl. KH Ali Maksum Tromol Pos 5 Krapyak
Yogyakarta.
- Asal Sekolah/Pesantren : MA NU BANAT KUDUS/ Pondok Pesantren Putri
Roudhotul Muta'allimat, Kaligunting 115 Kajeksan
Kudus.
- No. Telepon/Hp : 085383865849
- Email : Ria.fadhilah94@gmail.com
- Nama Orang Tua:
- a. Ayah : H. Utsman Yahadin
 - b. Ibu : Hj. Sahidah
- Riwayat Pendidikan :
1. SD Unggulan Muara Baru, Kec. Muara Baru, Kab. OKI (2001-2006)
 2. MTs. Roudhotul Ulum, Kec.Sakatiga, Kab. OI (2007-2009)
 3. MA NU BANAT , kec. Kudus, Kab.Kudus (2010-2012)
 4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013-2017)